

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting information system*) adalah sistem yang mengumpulkan informasi dan mengubahnya menjadi data moneter yang memberikan data yang tepat dan tepat yang diberikan kepada direktur dan pihak yang membutuhkan sistem informasi untuk organisasi. Sistem informasi akuntansi memiliki bagian penting karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem lainnya memberikan data yang dibutuhkan oleh para eksekutif sebagai alasan untuk dinamis. Penyiapan atau penanganan informasi, namun sistem informasi akuntansi berjalan dari unsur-unsur bermacam-macam informasi, pengelolaan informasi atau dewan, informasi para eksekutif, pengendalian dan keamanan informasi, sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan menyimpan informasi pergerakan dari organisasi yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai aset yang diatur untuk mengubah informasi pertukaran moneter menjadi data moneter pembukuan. Imajinasi organisasi dapat ditingkatkan dengan sistem informasi akuntansi yang layak.

Kemampuan sistem informasi akuntansi merupakan tujuan suatu rancangan yang penting bagi suatu elemen yang memanfaatkan *Italic* untuk mengubah informasi pertukaran moneter/pembukuan menjadi data pembukuan yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan data kliennya. Sistem informasi akuntansi menurut Laudon yang dimaknai oleh Ardana dan Lukman (2016:5)

sebenarnya merupakan rangkaian yang bagian-bagiannya saling terkait dalam mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, dan menyampaikan data untuk membantu dinamika dan pengendalian organisasi. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Krismaji (2015: 15) Sistem informasi akuntansi adalah pendekatan terkoordinasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengawasi, dan menyimpan informasi dan pendekatan terkoordinasi untuk menyimpan, mengawasi, mengendalikan, dan melaporkan data dengan tujuan agar suatu asosiasi dapat mencapai tujuannya. tujuan yang diungkapkan.

Organisasi membutuhkan perlindungan yang besar untuk latihannya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan organisasi seperti pemerasan, kerugian dan kemalangan oleh perkumpulan yang tidak bertanggung jawab, sehingga organisasi membutuhkan kerangka kerja dan teknik yang dapat menjamin pelaksanaan latihan organisasi dengan sukses dan produktif. diterapkan dalam kerangka data pembukuan. Upaya yang harus dilakukan untuk membantu menjaga keamanan sumber daya organisasi adalah dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan standar pengendalian internal untuk mengurangi pungli yang dapat terjadi secara wajar dan dapat mempengaruhi kesesuaian organisasi.

Sistem informasi terdiri dari beberapa bagian yang meliputi berbagai kapasitas di dalam asosiasi organisasi untuk mengarahkan kapasitas pembukuan organisasi, sistem informasi akuntansi dalam organisasi diharapkan dapat mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang latihan yang dilakukan oleh asosiasi, mengubah informasi menjadi data berharga bagi para eksekutif dan

mengatur dan memberikan kontrol yang memuaskan untuk melindungi sumber daya asosiasi. Oleh karena itu, kerangka kerja data pembukuan yang baik sangat penting untuk pencapaian jangka panjang dari asosiasi mana pun. Untuk situasi ini, organisasi perbaikan Indonesia harus memiliki pilihan untuk bersaing dengan negara lain, terutama dalam kerangka data pembukuan yang digunakan dengan sukses dan produktif. Setiap organisasi dalam mempertahankan bisnis dalam setiap kasus membutuhkan uang tunai, uang tunai diperlukan baik untuk mendukung tugas sehari-hari organisasi dan untuk membuat usaha baru. Uang adalah uang tunai (uang kertas dan koin) dan cara pembayaran yang berbeda dapat disamakan dengan uang tunai. Satu lagi pemahaman tentang pembukuan adalah “uang tunai adalah sumber daya organisasi saat ini yang sangat menarik dan mudah disalahgunakan”, (Agoes, 2016:166).

Aksesibilitas air bersih berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan bantuan pemerintah bagi masyarakat Indonesia. Dalam mengakui penyelenggaraan air bersih, telah tersedia Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang memiliki kapasitas esensial, khusus untuk memberikan air minum atau bahkan air bersih untuk daerah setempat. Meski demikian, penataan air bagi masyarakat Indonesia masih dihadapkan pada persoalan-persoalan yang selama ini belum tuntas tuntas. Persoalannya adalah rendahnya nilai dan jumlah administrasi air bersih bagi masyarakat Indonesia. Secara konsisten, air bersih memiliki kualitas yang baik untuk digunakan sesuai dengan norma air minum di Indonesia, khususnya PP No. 82 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri No. 907 Tahun 2002. Air bersih sangat penting bagi rutinitas rutin individu, sehingga

memungkinkan persediaan harus dibatasi jika penggunaannya tidak sesuai harapan dikendalikan dengan tujuan agar jaringan perpipaan yang efisien dapat mengalirkan air bersih secara merata ke setiap wilayah setempat.

PDAM merupakan usaha diklaim provinsi yang dikenang dengan klasifikasi koperasi spesialis yang bersifat for-benefit dengan tugas memberikan administrasi air bersih kepada penduduk suatu wilayah. PDAM sebagai salah satu organisasi otoritas publik sebagai BUMD memiliki jenis administrasi yang dikenang untuk kelompok administrasi barang dagangan, khususnya administrasi yang menghasilkan struktur/jenis produk yang berbeda untuk situasi ini adalah pengaturan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan daerah setempat. Memiliki daya dukung publik yang prinsip dari daerah, sehingga dalam melakukan kapasitas ini Perusahaan Daerah Air Minum harus memiliki pilihan untuk mendanai sendiri dan harus berusaha untuk membina derajat administrasi dan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menambah kapasitas pemerintah daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu organisasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan sebagai pemasok air bersih.

PDAM memiliki tujuan yang tidak khas dalam kaitannya dengan organisasi yang berbeda, untuk menjadi prestasi khusus dalam mengikuti kehidupan, memperoleh manfaat, menjadi koperasi spesialis untuk mendukung daerah, dan prestasi dalam melanjutkan pembangunan. Tujuan ini dapat dicapai

dengan bantuan seluruh area di dalam PDAM untuk kelancaran kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan (*Italic*). Hal ini menegaskan bahwa (*Italic*) merupakan komponen yang harus ada dalam penyelenggaraan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Salah satu organisasi yang perlu dijalankan (*Italic*) adalah Badan Usaha Milik Daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa administrasi BUMD harus memenuhi beberapa komponen termasuk administrasi perusahaan yang besar (Pasal 343).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang menumbuhkembangkan kewajiban dan komitmen pengawasan air minum untuk mendukung daerah/klien setempat tidak menghindar dari tuntutan untuk secara konsisten memiliki pilihan untuk menawarkan bantuan yang lebih baik dalam pekerjaan daripada meningkatkan loyalitas konsumen. klien. Menurut pemerintah, tentu saja, organisasi lokal harus berhati-hati dalam menawarkan jenis bantuan kepada klien untuk memenuhinya.

PDAM Kota Palopo mempunyai tujuan sebagai pemasok air bersih harus dilakukan dengan alasan bahwa PDAM adalah organisasi lokal utama yang disetujui oleh otoritas publik untuk melihat menangani masalah air bersih untuk wilayah setempat. Dalam menyelesaikan administrasi air bersih, PDAM Kota Palopo mendirikan cabang di ruang kerja yang memiliki opsi untuk memberikan pasokan air bersih paling ekstrem kepada penghuni atau daerah setempat.

Tarif Air Minum adalah pendekatan atas biaya penyelenggaraan air minum yang ditetapkan oleh kepala daerah untuk pemanfaatan sentimeter kubik (m<sup>3</sup>) atau

satuan volume lain yang diberikan oleh BUMD Air Minum yang harus dibayar oleh pelanggan.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) provinsi memutuskan pembangunan dan berbagai tugas tergantung pada pengaturan blok pemanfaatan, pengumpulan pelanggan dan jenis pajak. Perhitungan tugas diselesaikan dengan teknik berikut:

- a. Menghitung biaya dasar untuk menentukan tarif dasar.
- b. Hitung dana abadi untuk memutuskan tarif rendah.
- c. Hitung tarif penuh.
- d. Tetapkan tarif pengaturan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Maryanie, (2015) "Kepastian retribusi pokok tergantung pada ruang dan penugasan struktur. Apabila klien melakukan perubahan struktur dan penugasannya, retribusi air bersih akan dibebankan oleh pemungutan atau penggantian nama pajak. Setelah penggantian nama pajak, klien diandalkan untuk membayar komitmennya sesuai dengan pemungutan pajak dan volume penggunaan air. Dengan begitu, administrasi kepada klien dapat dikerjakan dengan lebih baik" ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah:

1. Bagaiman sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam penetapan tarif dasar air pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dalam tarif air pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemahaman untuk :

### **1.1.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis, Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan kontribusi dan manfaat untuk mengembangkan akuntansi terutama dalam hal yang berhubungan dengan Anaisis sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

### 1.1.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Setelah penulisan ini diharapkan penulis bisa lebih menambah wawasan lagi dalam berfikir secara ilmiah serta penulis dapat menambah kemampuan dalam menganalisa suatu masalah terutama yang berkaitan dengan penerapan Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran Pengeluaran Keuangan Kas Pada PAM Tirta Mangkluku Kota Palopo.
- b. Bagi PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan saran yang positif untuk sistem informasi yang telah ada pada perusahaan yang selama ini telah di pakai perusahaan yakni Analisis sistem akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Kas Pada PAM Tirta Mangkluku Kota Palopo.

### **1.4 Ruang lingkup dan Batasan penelitian**

Untuk menghindari adanya penafsiran dan ruang lingkup yang terlalu luas, maka perlu diberi pembatasan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian mendapat hasil yang lebih fokus dan mendalami permasalahan. Pada penelitian ini pembatasan yang digunakan anatar lain:

1. Analisis sistem digunakan untuk mengetahui analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran keuangan kas yang terapkan oleh PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.
2. Sistem akuntansi informasi dalam tarif air ada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengawasi informasi dan pertukaran untuk mendapatkan data penting dalam pengaturan, pengendalian dan penanganan di dalam organisasi. Motivasi di balik sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menyampaikan data moneter yang digunakan oleh administrasi yang didapat dari menggabungkan informasi moneter dan menyampaikan data secara dinamis. Sistem Informasi Akuntansi diatur untuk memenuhi kebutuhan data yang berharga untuk pertemuan luar dan dalam. Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana ditunjukkan oleh Laudon yang dimaknai oleh Ardana dan Lukman (2016:5) sebenarnya merupakan rangkaian yang bagian-bagiannya saling terkait dalam mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk membantu dinamika dan pengendalian organisasi. Sementara itu, menurut Krismaji (2015: 15) Sistem Informasi Akuntansi adalah pendekatan terkoordinasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengawasi, dan menyimpan informasi dan pendekatan terkoordinasi untuk menyimpan, mengawasi, mengontrol, dan melaporkan data dengan tujuan agar suatu asosiasi dapat mencapai tujuannya yang dinyatakan. .

##### **2.1.2 Komponen-komponen system informasi akuntansi**

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi (Romney& Steinbart 2018:11)

1. Klien yang menggunakan kerangka kerja
2. Metodologi dan arahan yang digunakan untuk mengumpulkan, memutar, dan menyimpan informasi.
3. Dapat berisi tentang perkumpulan dan latihan bisnisnya.
4. Produk yang digunakan untuk menangani informasi.
5. Landasan inovasi data, yang menggabungkan jaringan PC yang digunakan dalam mengawasi kerangka kerja data pembukuan.
6. Kontrol internal dan metodologi keamanan untuk memastikan kerangka data pembukuan.

### **2.1.3 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart, (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Bekerja pada kualitas dan mengurangi biaya barang atau administrasi (administrasi).
2. Peningkatan kemampuan.
3. Menawarkan informasi.
4. Bekerja pada kemahiran dan kelangsungan hidup jaringan persediaan.
5. Mengembangkan lebih lanjut struktur kontrol dalam.
6. Bekerja pada kapasitas hierarkis untuk dinamis

#### **2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan informasi mengenai latihan-latihan yang dilakukan oleh asosiasi, aset, dan tenaga kerja asosiasi. Asosiasi memiliki berbagai ukuran bisnis, misalnya, menjual dan membeli bahan mentah dengan ukuran yang diulang secara teratur.
- b. Mengubah informasi menjadi data dengan tujuan agar administrasi dapat merancang, melaksanakan, mengontrol, dan menilai latihan, aset, dan tenaga kerja asosiasi.
- c. Berikan kontrol yang memuaskan untuk mengamankan sumber daya dan informasi asosiasi.

#### **2.1.5 Pengertian Kas**

Kas adalah sumber daya organisasi berupa kas (uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan sebagainya) yang dimiliki oleh organisasi atau di bank yang dapat digunakan untuk keperluan umum organisasi. (Sammryn, 2015) “uang tunai adalah sumber daya organisasi yang tersedia atau di toko-toko di bank atau perusahaan toko lainnya,” Sedangkan dalam pembukuan, kas merupakan sumber daya terkini yang paling cair karena selalu mengalami transformasi. Uang memiliki kualitas tertentu yang mengenalinya dari sumber daya yang berbeda dalam organisasi. Sebagian dari kualitas uang adalah sebagai berikut:

- a. Kas adalah sumber daya organisasi yang cair.
- b. Kas dapat digunakan sebagai norma perdagangan yang paling dikenal luas.
- c. Kas dapat digunakan sebagai alasan untuk estimasi dan estimasi.

Kas dalam organisasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti yang ditunjukkan oleh tugas mereka.

Macam-macam kas dalam organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Kas kecil (petty cash)

kas kecil (petty cash) adalah uang tunai sebagai uang yang diatur oleh organisasi untuk membayar berbagai biaya yang cukup kecil nilainya dan tidak praktis jika dibayar dengan wesel.

- b. Kas di Bank

Kas di bank adalah uang tunai yang disimpan oleh suatu organisasi dalam buku besar tertentu yang jumlahnya cukup besar dan membutuhkan sesuatu yang lebih baik. Untuk situasi ini, uang di bank selalu diidentikkan dengan catatan organisasi saat ini di bank.

- c. Pelaporan Kas

Kas harus dapat dilakukan secara langsung. Bagaimanapun, dalam eksekusi.

Beberapa masalah dapat terjadi, termasuk:

- 1) *Cash Equivalents*; disebut juga *cash reciprocal*, yang merupakan kumpulan sumber daya organisasi dengan waktu pengembangan di bawah 90 hari.
- 2) *Restricted Cash*; kas yang diisolasi secara eksplisit untuk membayar komitmen di kemudian hari yang nilainya sangat besar.
- 3) *Bank Overdrafts*; rekening yang terjadi karena klien menulis cek yang melebihi ukuran aset dalam catatannya dan dianggap sebagai kewajiban sehingga cenderung dicatat sebagai perpanjangan kredit

#### **2.1.6 Pencatatat Transaksi Kas**

Dilihat dari jam pencatatannya, dalam pembukuan ada dua teknik pencatatan pembukuan, yaitu:

##### a. *Cash Basis/Italic*

*Cash Basis (Italic)* adalah metode yang terlibat dengan pencatatan pertukaran pembukuan di mana pertukaran dicatat saat mendapatkan uang tunai atau saat memberikan uang. Pada premis uang, pendapatan dicatat saat uang diperoleh, sedangkan biaya dicatat saat uang diberikan. Misalnya dalam teknik premis uang ini, pendapatan baru akan dicatat ketika pembeli atau klien membayar sejumlah uang tunai atau uang kepada pembeli. Teknik premis uang kadang-kadang digunakan.

b. *Accrual Basis/Italic*

*Accrual Basis (Italic)* adalah cara paling umum untuk mencatat pertukaran pembukuan di mana pertukaran dicatat ketika terjadi, meskipun mereka belum mendapatkan atau memberi kas. Di tempat pengumpulan, pendapatan dicatat ketika transaksi terjadi meskipun kas belum diperoleh, sedangkan biaya dicatat ketika pengeluaran digunakan atau digunakan, meskipun kas belum diberikan. Selanjutnya, di bawah teknik premis pengumpulan, pendapatan dicatat saat transaksi terjadi, meskipun kas belum didapat.

### **2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem Informasi Penerimaan Kas adalah uang tunai yang diperoleh organisasi sebagai penyimpanan uang, baik yang diperoleh dari pembayaran administrasi, berbagai piutang, penerimaan premi spekulasi, transaksi sumber daya dan hasil pertukaran pembayaran lainnya. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah organisasi strategi termasuk bagian-bagian yang saling terkait yang dibuat untuk menyelesaikan latihan dasar organisasi, khususnya pertukaran penerimaan kas. Dalam kerangka data ada beberapa atribut yang menetap pada data yang berguna dan penting untuk dinamis, untuk diterapkan secara spesifik, solid, lengkap, ideal, dapat dibenarkan dan tidak perlu dipertanyakan lagi.

Sistem Akuntansi Penerimaan kas adalah suatu pencatatan pertukaran yang dibuat untuk melakukan latihan pengambilan uang air dan non air yang disiapkan dan diperbolehkan untuk digunakan untuk latihan umum organisasi secara konsisten selama organisasi tersebut masih bekerja.

Penerimaan kas adalah uang tunai yang diterima oleh organisasi, baik sebagai uang atau perlindungan yang memiliki gagasan untuk segera dapat digunakan, mulai dari pertukaran organisasi atau transaksi uang, pembayaran kembali piutang, atau pertukaran lain yang dapat memperluas uang organisasi. Mata air penerimaan uang terbesar bagi lembaga penukaran uang berasal dari transaksi jual beli tunai (Mulyadi 2016: 379).

### **2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu informasi pengeluaran kas kerangka eksekutif yang digunakan untuk mengawasi pekerjaan, yang merupakan koordinasi orang-orang, aparatur dan teknik-teknik yang terkait secara selaras untuk menyampaikan data pembukuan pembayaran tunai, untuk mengelola likuiditas kas. Bahwa kerangka pembayaran uang adalah pertukaran yang menyebabkan penurunan uang organisasi. dari meminta, mendapatkan, mendukung permintaan penyedia hingga pertukaran angsuran. Kerangka kerja pembukuan pembayaran uang adalah catatan yang dibuat untuk menyelesaikan latihan pembayaran baik dengan wesel atau dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan organisasi umum. Mulyadi (2016: 425).

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada umumnya dicirikan sebagai asosiasi struktur, catatan, dan laporan yang dibuat untuk menyelesaikan latihan pembayaran baik dengan wesel dan uang untuk bekerja dengan organisasi mana pun yang dibiayai eksekutif. Ada juga pengaturan lain, sistem pembukuan pembayaran uang adalah sistem yang digunakan untuk mencatat semua pertukaran pembayaran uang, yang mencakup serangkaian siklus mendapatkan, menyimpan,

menyimpan, membayar, menyerahkan dan bertanggung jawab atas penggunaan uang tunai yang diterima. dalam kepengurusan sebuah organisasi.

## **2.2 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)**

PDAM merupakan usaha yang diklaim teritorial yang dikenang karena klasifikasi angkutan administrasi yang bersifat kemaslahatan dengan usaha pemberian administrasi air bersih kepada penduduk suatu wilayah. PDAM sebagai salah satu kantor otoritas publik sebagai BUMD memiliki jenis administrasi yang dikenang untuk kelompok administrasi barang dagangan, khususnya administrasi yang menghasilkan struktur/jenis produk yang berbeda untuk situasi ini adalah pengaturan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan daerah setempat. Memiliki daya dukung utama masyarakat daerah, sehingga dalam melengkapi kapasitas ini Perusahaan Daerah Air Minum harus mempunyai pilihan untuk mendanai sendiri dan harus berusaha untuk membina derajat administrasi dan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menambah kapasitas pemerintah provinsi sebagai mata air Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu organisasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan sebagai pemasok air bersih

PDAM memiliki tujuan yang tidak sama dengan organisasi yang berbeda, khususnya prestasi dalam mempertahankan kehidupan, memperoleh manfaat, menjadi koperasi spesialis untuk melayani daerah, dan prestasi dalam terus berkembang. Tujuan ini dapat dicapai dengan bantuan seluruh segmen di dalam



PDAM untuk kelancaran kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi melalui penggunaan *Italic*.

### **2.2.1 Perhitungan Tarif Air Minum**

Tarif air minum adalah pengaturan harga jual menikmati setiap meter kubik (m<sup>3</sup>) atau satuan volume lainnya sesuai strategi yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan PDAM yang bersangkutan (Pemdagri No.21 Tahun 2020). Besaran retribusi merupakan kesepakatan bersama antara PDAM dan klien tata air bersih (administrasi). Estimasi dan jaminan tarif air minum tergantung pada standar kecukupan dan nilai, sifat administrasi, pemulihan biaya penuh, efektivitas penggunaan air, keterusterangan, tanggung jawab dan asuransi air mentah.

### **2.2.3 Tarif Air Minum**

Tarif Air Minum adalah suatu pendekatan atas biaya penyelenggaraan air minum yang ditetapkan oleh kepala daerah untuk penggunaan setia meter kubik (m<sup>3</sup>) atau satuan volume lainnya yang diberikan oleh BUMD Air Minum yang harus dibayar oleh klien.

BUMD Air Minum memutuskan desain dan berbagai tugas tergantung pada pengaturan blok pemanfaatan, pertemuan klien dan jenis pungutan. Perhitungan tugas diselesaikan dengan strategi berikut:

- a. Mengerjakan biaya dasar untuk menentukan tarif dasar
- b. Memastikan alokasi untuk memutuskan tarif rendah
- c. Bekerja dengan tarif penuh
- d. Mengatur tingkat pengaturan

Penentuan besarnya tarif tersebut dengan jenis pajak, yang tersisa dari:

- a. Tarif rendah adalah pajak yang dibiayai yang nilainya lebih rendah dari biaya pokok. Strategi tugas rendah ini adalah strategi nilai cerita. Selanjutnya, menetapkan pajak rendah tidak ditentukan lebih rendah dari biaya produk yang dijual.
- b. Tarif dasar adalah pajak yang nilainya sama atau sebanding dengan Retribusi Daerah. Untuk klien yang bergantung pada tugas pokok, itu berarti bahwa mereka tidak menerima hibah dan juga tidak memberikan dana kepada klien lain.
- c. Tarif penuh adalah tingkat yang lebih tinggi dari biaya dasar dan jumlahnya mungkin berfluktuasi. Tarif penuh berisi bagian dari tingkat manfaat yang sehat dan sponsor kontra-silang.
- d. Tarif pengaturan adalah tugas yang nilainya ditentukan berdasarkan pemahaman, korespondensi yang disengaja diperlukan yang biasanya bermanfaat bagi kedua pemain.

#### **2.2.4 Mekanisme dan Prosedur Penetapan Tarif**

Kepala Daerah disetujui untuk menetapkan Tarif Air Minum setiap tahun dengan menyampaikan/menyampaikan kepada Menteri Dalam Negeri. Pajak air minum yang disetujui dapat dilimpahkan oleh Kepala Daerah kepada Direksi BUMD Air Minum dengan persetujuan kepala/pejabat.

Instrumen penetapan bea oleh Kepala Daerah tergantung pada aturan proporsionalitas kepentingan, yaitu:

- a. masyarakat klien
- b. BUMD Air Minum sebagai substansi bisnis dan mengarahkan kerangka penyediaan air minum.
- c. Pemerintah Daerah selaku pemilik substansi usaha.

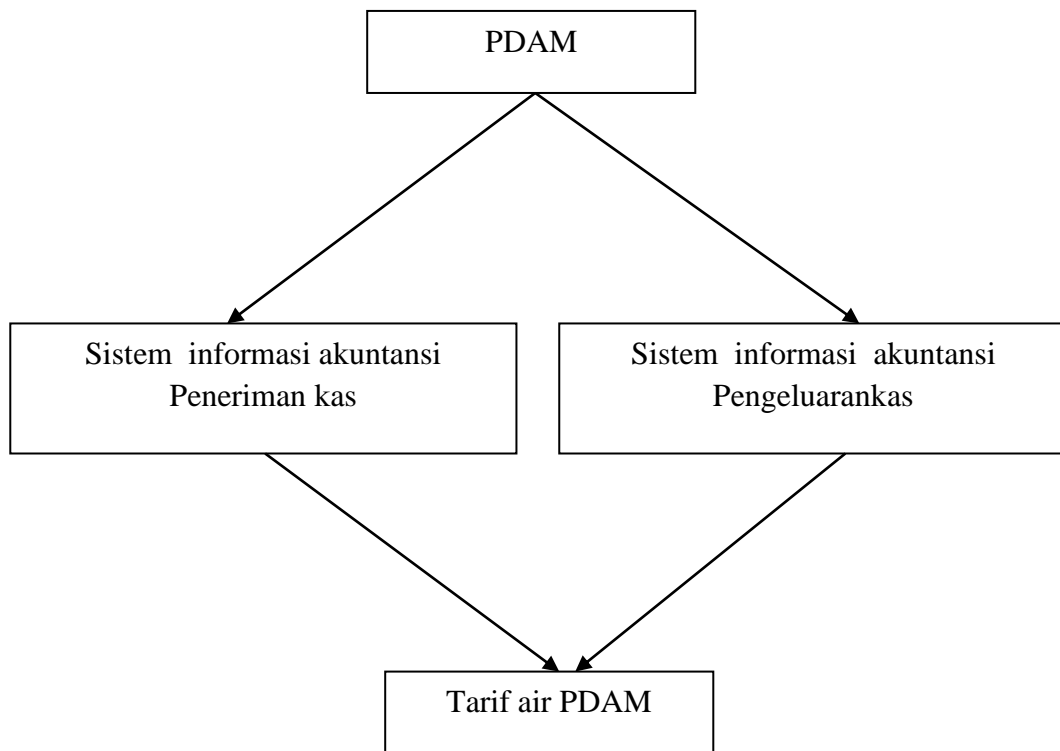
Rancangan pajak disiapkan oleh badan pengatur yang kemudian disampaikan kepada badan/pejabat administrasi dengan informasi pendukung sebagai:

- a. Alasan untuk menghitung pengaturan tugas yang diusulkan
- b. Konsekuensi dari perhitungan proyeksi biaya fundamental
- c. Pemeriksaan pengeluaran penting yang diperpanjang dengan tarif saat ini.
- d. Peningkatan diperpanjang dalam kualitas, jumlah dan koherensi administrasi.
- e. Estimasi ukuran wakaf yang diberikan kepada perkumpulan klien yang kurang mampu.
- f. Investigasi pengaruh biaya bulan ke bulan yang diperluas pada pertemuan klien.
- g. Investigasi pengaruh biaya bulan ke bulan yang diperluas pada pertemuan klien.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan gambaran pengaruh antara faktor bebas terhadap variabel terikat. Dalam tinjauan ini, pemeriksaan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pembayaran kas di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Rancangan penerimaan dan pembayaran kas tidak diharapkan untuk menghilangkan segala jenis kesalahan, namun sebagai alat untuk pengelolaan dan pengendalian sehingga blunder atau anomali dapat dibatasi pada titik puncak yang baik, dengan tujuan agar data yang signifikan dapat diperoleh. oleh pertemuan-pertemuan. papan dengan cara yang nyaman dan tepat. Selain itu, sistem informasi akuntansi harus dijunjung dengan penataan yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu organisasi dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa penerimaan dan pembayaran kas yang besar, karena salah satu tujuan dari suatu sistem informasi akuntansi adalah untuk lebih mengembangkan kemahiran kerja bagian keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Tuffour, 2017). Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai penelitian dalam bagian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:8). Jenis pendekatan yang digunakan pendekatan fenomenologi. Moleong mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Penelitian ini melakukan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo dianalisis dengan

menggunakan analisis data kualitatif interpretif. Interpretif ini setiap individu mencari makna dari dunia tempat tinggal mereka. Mereka membangun makna subyektif mengenai pengalaman hidup, yang bersifat variatif dan kompleks.

### **3.2 Kehadiran penelitian**

Penelitian ini adalah otoritas informasi utama. Kehadiran analisis sangat mendasar, mengingat orang-orang utama sebagai instrumen dapat mengidentifikasi dengan responden atau item yang berbeda, dan hanya orang yang dapat memahami hubungan antara faktor-faktor nyata di lapangan. Dengan demikian, dalam mengumpulkan informasi di lapangan, analisis menaruh minat pada lokasi penelitian dan secara efektif mengambil bagian dalam latihan di lapangan.

### **3.3 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang berlokasi di Jalan. Pongsimping, Kelurahan Mungkajang, di Kota Palopo, dengan waktu digunakan dari bulan Agustus sampai Oktober 2021.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dari eksplorasi ini adalah primer dan sekunder melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa primer secara langsung dan diberikan dari tempat pemeriksaan ke spesialis. Primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepastian sumbernya adalah orang perseorangan yang langsung diidentifikasi dengan keuangan di PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo. Data sekunder menurut Sugiyono (2016) bahwa informasi yang didapat tidak secara langsung, dimana spesialis diberikan

informasi pada tempat yang dianggap sebagai laporan, kemudian, pada saat itu, ilmuwan meneliti, merenungkan dan memahami informasi tersebut. Dalam tinjauan ini, data sekunder diperoleh dari catatan, laporan terkait, dan arsip otoritas PAM Tirtha Mangkaluku, Kota Palopo.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan informasi atas suatu penelitian yang dilakukan oleh pencipta, harus mempunyai cara atau strategi untuk mendapatkan informasi atau data yang baik dan teratur serta tepat berdasarkan hal yang sedang dieksplorasi, sehingga realitas data informasi tersebut mampu. Informasi adalah perkembangan data yang akan digunakan untuk membedah suatu logika.

Kumpulkan informasi dan data yang sah dan tepat, strategi pengumpulan informasi yang digunakan para spesialis dalam pengumpulan informasi, para ilmuwan akan mengarahkan persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk eksplorasi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang melakukan melalui:

#### **1. Observasi**

Penulis mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat) pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu. Dalam peneliti melakukan observasi adalah pertanyaan untuk membantu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.



## 2. Wawancara

Wawancara, penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan teknik pihak dalam PAM Tirta Mangkaluku yang memiliki wewenang memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang dapat dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari arsip dan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang pernah terjadi di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Sugiyono (2017:184), menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triangulasi dan Chek.

#### 1. Triangulasi

Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk melakukan teknik pengumpulan dan mendapatkan data dari sumber yang sama.

#### 2. Member Chek

Sugiyono (2017:193) menyebutkan bahwa Chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

### **3.7 Analisi Data**

Analisis Data adalah teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam tinjauan dengan menggunakan strategi atau perangkat tertentu. Penyelidikan informasi subjektif adalah metode untuk mendapatkan informasi yang disortir dan mengumpulkan informasi sebagai kumpulan kata-kata substansial dan bukan rangkaian angka dan tidak dapat diatur dalam klasifikasi struktur terkalsifikasi. Informasi pemeriksaan dikumpulkan dengan cara yang berbeda (persepsi, pertemuan dan dokumentasi). Sugiyono 2017:133), mengusulkan agar latihan-latihan dalam pemeriksaan informasi subjektif dilakukan secara cerdas dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga sangat meresap, latihan-latihan tersebut adalah sebagai pengurangan informasi, penyajian informasi dan pengecekan informasi.

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.4 Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak Agustus hingga Oktober 2021 di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. peneliti dipimpin melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi dengan subyek penelitian dan beberapa data besar yang didapat selama review. Hasil pemeriksaan dibedah menggunakan subyektif, yang berarti bahwa spesialis dapat menggambarkan, menggambarkan dan menutup baik sebagai informasi penting dan informasi opsional yang digunakan untuk menyusun pekerjaan logis dan menyelidiki faktor-faktor yang terkait dengan topik sehingga ada kenyataan informasi untuk didapat.

##### **4.4.2 Sejarah Singkat PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo**

Penyediaan air bersih di Kabupaten Luwu khususnya Kota Palopo dimulai sejak tahun 1941 yakni masa pemerintahan kolonial Belanda dengan sumber air baku dari sungai Mangkalulu Desa Murante (sekarang kelurahan Mungkajang) kecamatan Wara (sekarang kecamatan Mungkajang) dengan status “ Unit Pelayanan Air Minum”. Pada Tahun 1977 sampai dengan tahun 1980 dilakukan rehabilitas pada instalasi tersebut oleh proyek peningkatan prasarana air bersih (PPSAB) Sulawesi Selatan (sekarang P3P) sesuai surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 128/KPTS/XII/1980 tanggal 12 Desember 1980, maka Unit Pelayanan Air Minum beralih status menjadi badan pengelola Air Minum

(BPAM) Kabupaten Luwu dan secara efektif beroperasi mulai tahun 1981 dengan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengurusan sarana penyediaan air minum sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi perpisahan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Luwu (sekarang Kota Palopo) dan sekitarnya hal penyediaan air minm yang sehat.
3. Dijadikan suatu badan yang akan dikembangkan lebih lanut menjadi salah satu bentuk usaha sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu (sekarang kota palopo) No. 12 tahun1985 tanggal dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No : 66/KPTS/1991 Tanggal 02 Desember 1991 tentang Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Bersih di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, maka pada tanggal 09 Desember 1991 Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Luwu dialihstatuskan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu dengan Berita Acara penyerahan pengelolaan dari Direktorat Diren Cipta Karya yang diwakili oleh Direktur air bersih Kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Wakil Gebernur, dengan fungsi sebagai berikut :

#### Pelayanan Umum/Jasa

1. Menyelenggarakan Kemanfaatan Umum
2. Memumpuk Pendapatan

Sesuai Keputusan Bupati Luwu Nomor: 02 tahun 2004 tentang penyerahan pengelolaan perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu yang berada di nya kota wilayah kota palopo kepada pemerintah Daerah Kota Palopo dengan Berita Acara penyerahan dari pemerintahan Kabupaten Luwu januari 2004, sehubungan dengan terbentuknya kota palopo sebagai Otonom berdasarkan ditetapkannya Undang-undang No.11 Tahun 2002 Tanggal 10 April 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan kota palopo, dan pada saat itulah PDAM Kabupaten Luwu berubah status menjadi PDAM kota palopo yang didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 08 Tahun 2005 Tentang pendirian perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo dengan tujuan berikut :

1. Tujuan perusahaan adalah turut serta melaksanakan.
  - a. Perusahaann khusus.
  - b. Pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat serta ketenangan kerja dalam perusahaan menuju masyarakat adil berdasarkan pancasila.
2. Perusahaan mengusahakan penyediaan air minum yang sehat dn memenuhi syarat-syarat bagi pemanfaatan umum.
3. Perusahaan dapat mengembangkan jenis usaha.

Diawali Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor Tahun 2017 tentang Perusahaan Dearah Air Minum Tirta Mangkaluku Daerah Kota Palopo atau singkat PAM TM dengan mengabadikan nama sumber air baku

pertama milik PAM TM yaitu Sungai Mangkaluku, dan berkat adanya pencapaian jumlah pelanggan melampaui angka 30.001 maka secara otomatis peningkatan status PAM Tirta Mangkaluku Daerah Kota Palopo dari Tipe C, dan dengan adanya perubahan status ini diiring dengan penambahan jumlah Dewan Direksi dari 1 (satu) menjadi 3 (tiga) Direksi.

Tanggal 12 April 2019 Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Daerah Kota Palopo adalah perusahaan BUMD yang bergerak pada kegiatan usaha pengolahan dan pelayanan air minum untuk usaha kemanfaat umum, maka PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo berubah status menjadi perusahaan umum air daerah disebut PERUMDA dengan nama PERUMDA Tirta Mangkaliku Kota Palopo sebagaimana ketentuan yang diatur dalam peraturan Kota Palopo Nomor 7 Tahun 2019 tentang perusahaan Umum Air Minum Daerah, dalam Lembaran Daerah Kota Palopo Tahun 2019 Nomor 7.

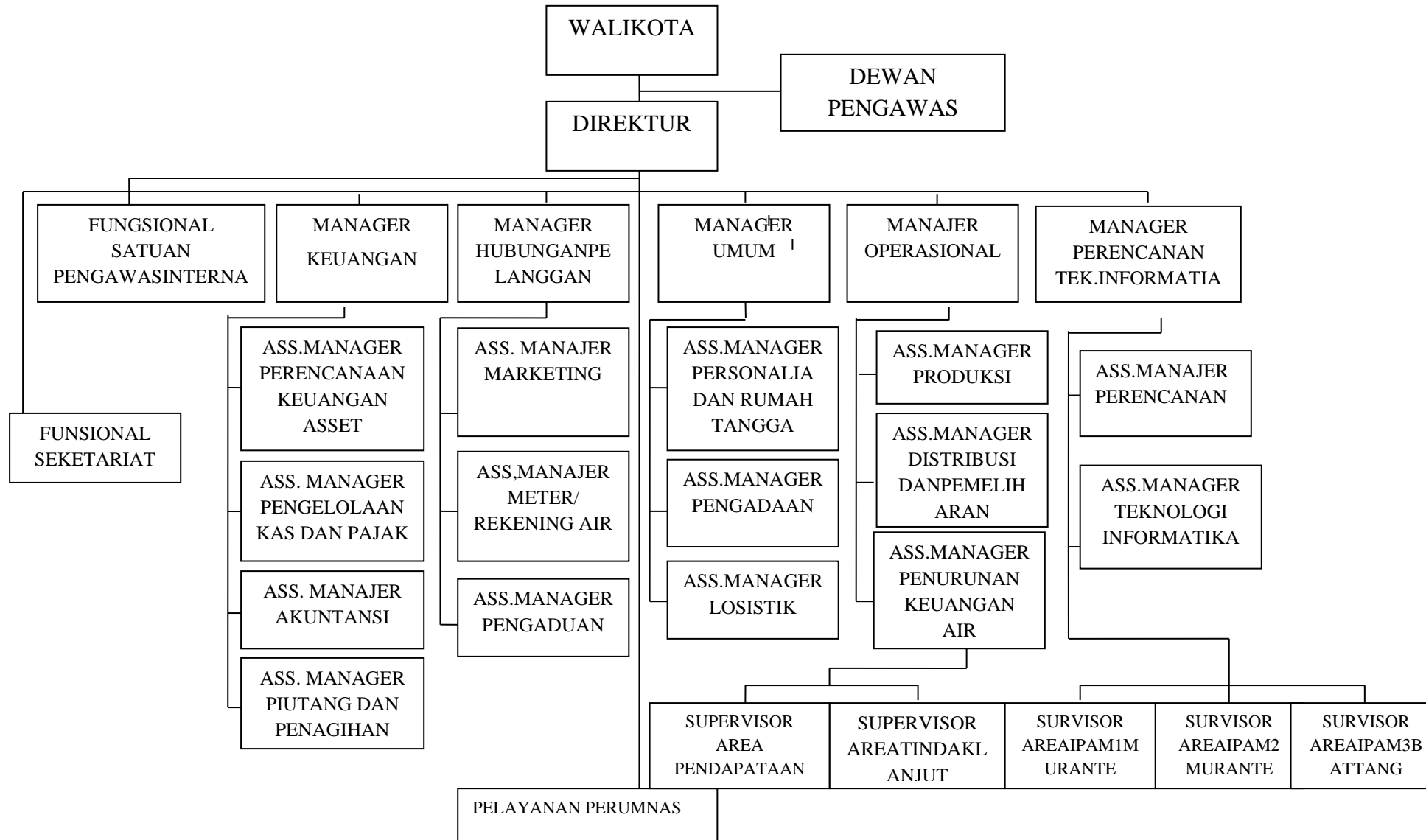
#### **4.4.3 Visi dan Misi PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo**

Visi PERUMDA Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo adalah “sebagai salah satu PDAM terkemuka di Indonesia”.

Misi adalah merupakan suatu yang harus diemban dan dilaksanakan sesuai visi yang diterapkan agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi perusahaan diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengenal PAM dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil akan diperoleh dengan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan SDM, meningkatkan mutu informasi, kekuatan organisasi, mencegah adanya konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan.
- b. Meningkatkan keandalan system produksi, distribusi, menekan tingkat kehilangan air, meningkatkan kuantitas, kontinuitas dan kualitas.
- c. Meningkatkan pencapaian keseimbangan arus kas dan keuntungan.

4.4.4 Struktur Organisasi PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo





### Susunan organisasi manajemen PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo

- 1) Direktur dalam melaksanakan tugas dibantu oleh perangkat organisasi yang terdiri atas :
  - a. Jabatan Sturktural
  - b. Jabatan Fungsional setara Manager, dan
  - c. Jabatan Fungsional setara Asisten Manager
- 2) Jabatan stuktural sebagai mana maksud pada ayat 1 huruf a terdiri dari:
  - a. Manajer Keuangan membawa langsung Sub Divisi yang terdiri dari:
    1. Sub Divisi Perencanaan Keuangan dan Asset
    2. Sub Divisi Pengelolaan Kas dan Pajak
    3. Sub Divisi Akuntansi
    4. Sub Divisi Piutang dan Penagihan
  - b. Manajer Hubungan Langgan membawa langsung beberapa Sub Divisi yang terdiri atas:
    1. Sub Divisi Marketing
    2. Sub Divisi Meter dan Rek.Air
    3. Sub Divisi Pengaduan
  - c. Manajer Umum membawa langsung beberapa Sub Divisi yang terdiri atas:
    1. Sub Divisi Personalia dan RumahTangga
    2. Sub Divisi Pengadaan

3. Sub Divisi Logistik

d. Manager Operasional membawa langsung beberapa Sub

Divisi yang terdiri atas:

1. Sub Divisi Produksi

a) Area IPAM 1

b) Area IPAM 2

c) Area IPAM 3

2. Sub Divisi Distribusi dan Pemeliharaan

3. Sub Divisi Penurunan dan Kehilangan Air

4. Area tindak lanjut

e. Manajer Perencanaan dan Teknologi Informatika membawa

langsung beberapa Sub Divisi yang terdiri atas:

1. Sub Divisi Perencanaan

2. Sub Divisi Teknologi Informatika

f. Unit Pelayanan Perumnas

1. Jabatan Fungsional sebagai mana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah satuan pengawas internal

2. Jabatan Fungsional organisasi PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan Direktur ini.

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo, hal-hal yang peneliti dapatkan yaitu:

### **4.5.1 Sistem Informasi Penerimaan Kas**

Sistem Penerimaan Kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo bersumber dari angsuran untuk rekening air dan non air, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Intan Baiduri S.Ip yang selaku pengurus pembantu pembukuan menyampaikan bahwa:

“... Penerimaan uang tunai di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo dalam kerangka transaksi rekening air dan non rekening

Seperti angsuran air dari loket, sedangkan angsuran non air sebagai denda, biaya organisasi dan biaya pipa sirkulasi.”

Dari hasil wawancara penelitian tersebut,, sangat terlihat bahwa untuk pembayaran air, pembayaran bisa dilakukan melalui loket bersama PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo, dan pembayaran juga bisa dilakukan langsung di kantor.

#### **a. Loket Pembayaran**

Loket Pembayaran adalah tempat warga Dipalopo melakukan cicilan water charge untuk awalnya membentuk kerjasama atau kesepakatan dengan PAM Tirta Mangkaluku. Dimana baru-baru ini mulai izin beroperasi yang diungkapkan oleh Ibu Intan Baiduri S.Ip

“... Keikutsertaan dengan PAM Tirta Mangkaluku merupakan suatu kerangka kesepakatan.

Demikian juga, untuk mencegah kesalahan dalam catatan penghitung serupa di bank, penghitung secara konsisten mengubahnya."

Dalam konsekwensi pertemuan yang diungkap ibunda Intan Baiduri S.Ip mengungkapkan bahwa:

"... Untuk pembayaran di loket cetak, di mana ada laporan warga yang membayar air hari ini. Bisa cek atau kontrol program melalui loket di Palopo".

b. Bank

Bank berarti tempat untuk menaksir uang tunai, di PAM Tirta Mangkaluku bank berarti tempat untuk menyimpan sisa cicilan masyarakat sebagai tagihan air. Yang dikirim melalui loket angsuran, sehingga dapat menyimpan angsuran air di loket, tidak ada alasan yang memaksa untuk menyimpan uang tunai angsuran air ke petugas keuangan PAM Tirta Mangkaluku. Cukup dengan langsung memindahkan uang tunai ke bank yang dipilih oleh PAM Tirta Mangkaluku untuk menangani aset tersebut. Apa yang diungkap oleh Intan Baiduri S, ibu Ip bahwa:

"...Dalam rangka kurs yang masuk ke dalam simpanan bank Bri, maka kurs penuh yang dibayarkan oleh daerah dengan angsuran air dipindahkan ke rekening Bri PAM Tirta Mangkaluku".

**A. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:**

1. Kuitansi

Kuitansi merupakan konfirmasi angsuran masyarakat yang dilakukan baik secara langsung di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo atau melalui loket terdekat.

2. Bukti Setoran Bank

Bukti Setoran Bank adalah laporan yang digunakan sebagai bukti bahwa uang tunai atau uang telah disimpan ke bank dan telah masuk ke rekening PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

**B. Prosedur Penerimaan Kas dan Penerimaan Kas**

Dalam hal pembayaran tagihan air daerah merupakan pembayaran terbesar dari PAM Tirta Mangkaluku, maka angsuran dilakukan setiap bulan mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 30 setiap bulannya, maka angsuran air yang lewat dapat dikenakan persetujuan atau denda yang ditentukan oleh PAM. Tirta Mangkaluku, Kota Palopo.

Dalam hasil pertemuan yang diungkap ibunda Intan Baiduri S.Ip mengungkapkan bahwa:

“... Ada dua golongan individu dinamis dan individu menganggur, individu dinamis adalah individu yang melakukan angsuran tepat waktu setiap bulan sedangkan individu yang tidak aktif secara finansial telah lewat jatuh tempo atau diharapkan angsuran air, sehingga meteran air harus ditinggalkan dan tidak dinamis di dalam air program”.

Mengingat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2016 pasal 1 ayat (10) menyatakan bahwa norma air minum adalah prasyarat air 10 m<sup>3</sup>/kepala keluarga/bulan atau 60 liter/individu/hari atau satuan volume lainnya. Membangun pedoman bahwa penggunaan air atau tidak akan tergantung pada pajak 10 m<sup>3</sup>.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Intan Baiduri S.Ip selaku rekanan pembukuan para pelaksana yang menyatakan bahwa:

"... setiap penggunaan air atau tidak, pajak air 10 m<sup>3</sup> telah dikaitkan oleh klien".

Sistem pembayaran angsuran retribusi air yang telah selesai telah memanfaatkan program tersebut. Dimana program tersebut diawasi oleh kantor PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang berlokasi di beberapa tempat seperti kantor PAM Tirta Mangkaluku, minimarket dan administrasi M-Banking. Demikian pula kantor PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo juga turut membantu Agen PPOB Bukopin dan Kantor PT Pos Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Ibu Intan Baiduri S.Ip selaku Pembantu Pembukuan Pengurus mengungkapkan bahwa:

"... Pembayaran air dicek dengan proyek yang ada, sehingga bukti angsuran langsung tercetak. Kami juga membantu PPOB Bukopin dan PT Kantor Pos Indonesia".

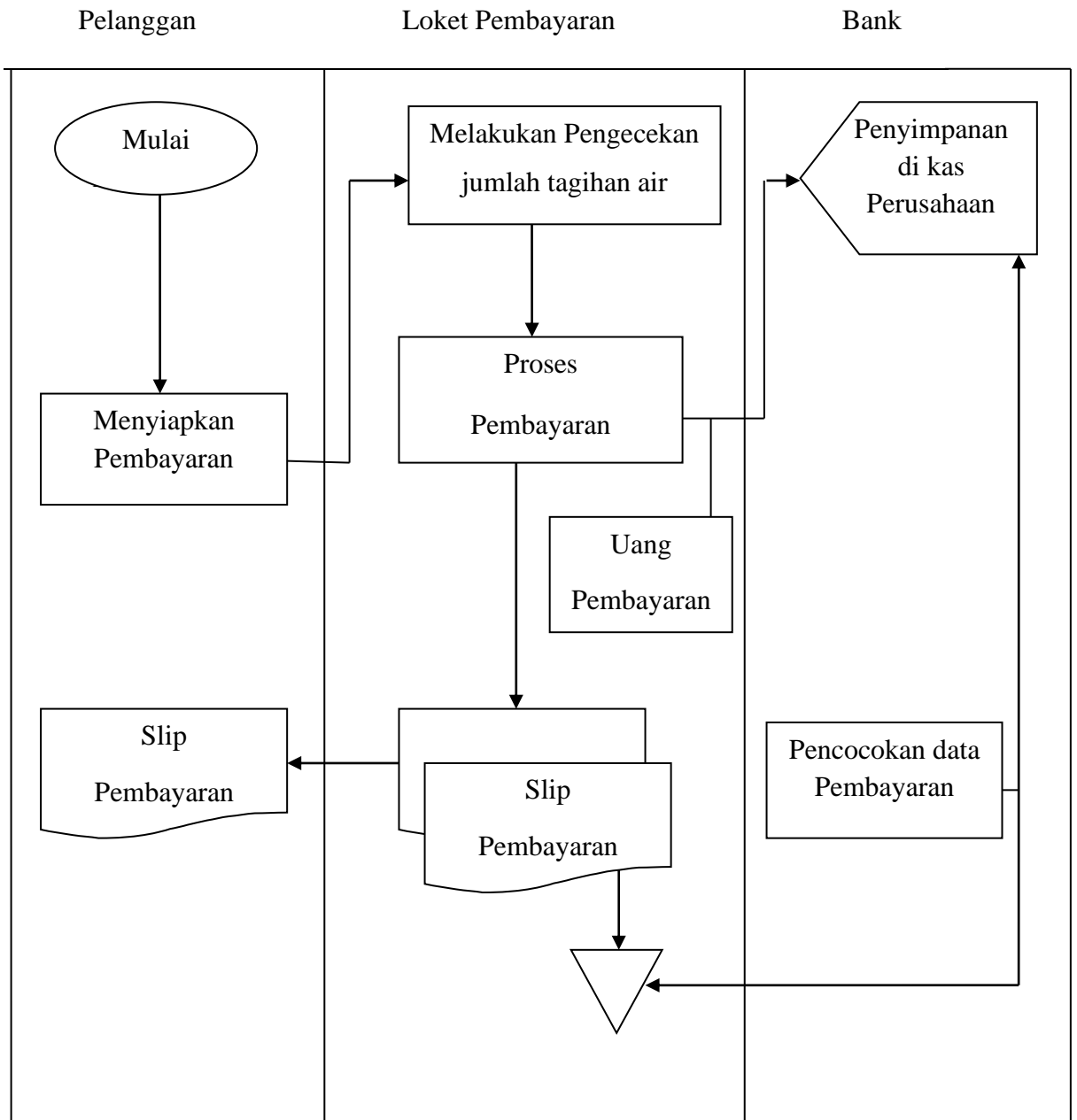
### **C. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan**

1. Pejabat yang berwenang menyetujui penukaran penerima uang tunai adalah pengawas moneter dan pemodal dan pengawas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

2. Cara pencatatan pertukaran penerimaan kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Klien dapat membayar tagihan airnya melalui aplikasi (shopee, loket link, atm dan minimaretatau di kantor PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo) untuk memudahkan klien dalam menutup tagihan air. setelah membayar air maka akan diproduksi toko menggunakan counter ke bank untuk masuk ke kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo, sehingga dilakukan tergantung pada aplikasi berapa angsuran yang dilakukan oleh klien dan bukti penukaran akan dikoordinasikan dengan bursa yang telah terjadi di bank jika sudah sesuai.

FLOWCHART SISTEM PENERIMAN KAS  
PAM TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO



Gambar 3.1 Flowchart Penerimaan Kas



Keterangan:

Dalam alur penerimaan uang di PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo, itu dimulai dengan klien berurusan dengan tagihan air. Pelanggan akan mengunjungi loke air terdekat yang telah bekerja sama dengan PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo, misalnya PT POS INDONESIA, Agen PPOB Bukopin yang merupakan anak perusahaan PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo. Kemudian, pada saat itu, loket pembayaran air akan menonton secara online untuk mengetahui jumlah tagihan air yang telah dibayarkan oleh klien. Klien dapat bekerja dengan melalui bagian online untuk air. Dimana bagian air sebagai slip porsi terdiri dari 2 rangkap, satu rangkap diberikan kepada klien dan rangkap lainnya disimpan di loket sebagai arsip. Selain itu, perdagangan harus dapat dilakukan melalui loket terbuka, sehingga peringatan dapat dilakukan secara langsung secara online di kantor PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo, sehingga hingga saat ini belum ada loket cek apapun.

Selanjutnya tagihan air dari nasabah akan disimpan ke bank untuk masuk ke kas PAM Tirta Mkaliku Kota Palopo. Selain itu, Anda dapat mengecek takaran uang ke dalam register penjualan PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo setelah mengganti slip konfirmasi penimbunan porsi air menjadi rekening direktur dengan slip perdagangan porsi yang telah diselesaikan oleh klien.

#### **4.5.2 Sistem Pengeluaran Kas PAM Tirta Mangkaluku Kota**

##### **Palopo**

Pengeluaran kas di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo berasal dari angsuran santunan, tunjangan kantor dan berbagai perbaikan. Sehingga penyaluran uang tunai bergantung pada SOP (sistem kerja standar), setiap pembayaran uang dapat diubah sesuai dengan besar kecilnya rencana pengeluaran.

Dalam hasil wawancara Ibu Intan Baiduri S.Ip menyampaikan bahwa:

"... Pembayaran kas di PAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo melalui SOP (prosedur operasi standar), dan surat lamaran, dimana kami mengarahkan rencana keuangan jika ada rencana keuangan."

Selanjutnya, rencana keuangan untuk jaminannya akan mempertimbangkan perenungan di tahun-tahun sebelumnya yang telah dicapai. Cadangan pembayaran uang sebagai voucher angsuran, kemudian pembayaran dilakukan di bank BRI, BNI dan BPD.

Dalam hasil wawancara Ibu Intan Baiduri S.Ip selaku rekan pelaksana pembukuan menyampaikan bahwa:

"... dari segi pengeluaran, rencana keuangan hanya sebagai perenungan yang sudah tercapai yang kita nilai di tahun depan, jadi aset yang diberikan oleh PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo adalah melalui voucher angsuran. Voucher dalam hal harus dikeluarkan melalui cek bank. Pengeluaran cek bank dilakukan melalui bank BRI, BNI dan BPD."

## **A. Dokumen yang diperlukan dalam pengeluaran kas sebagai**

### **berikut:**

#### 1. Voucher

Merupakan laporan yang diharapkan dapat mencatat ukuran rencana keuangan yang akan dikeluarkan.

#### 2. Surat permohonan

Merupakan surat keterangan penggunaan rencana keuangan pembayaran tunai yang didukung oleh Kepala PAM Tirta Mangkaliku Kota Palopo.

#### 3. Cek Bank

Cek bank akan digunakan untuk pembayaran aset program keuangan ke bank BRI, BNI dan BPD.

#### 4. Bukti Transaksi Bank

Bukti Transaksi Bank digunakan sebagai bukti jumlah rencana pembelanjaan yang telah dikeluarkan.

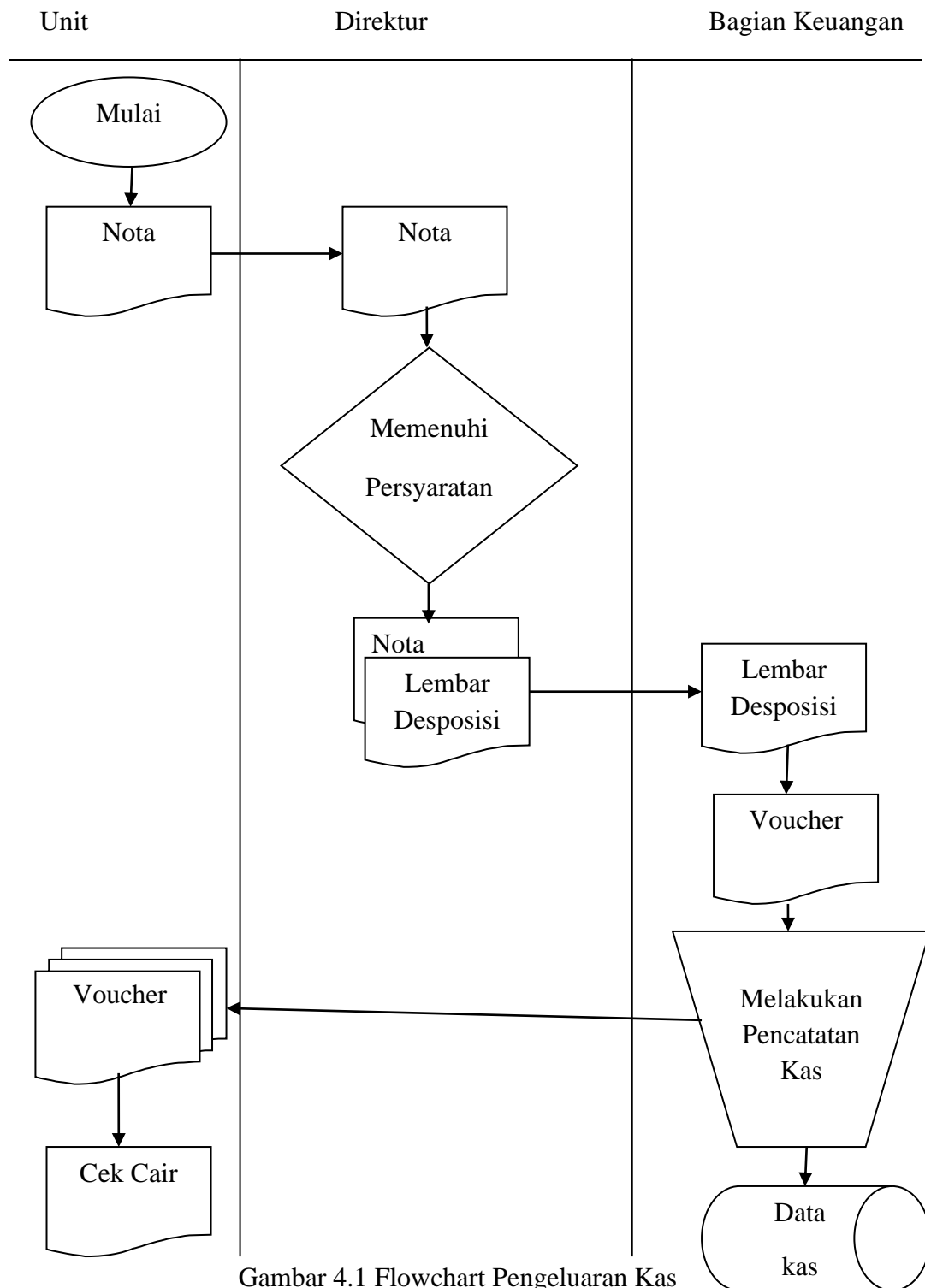
## **B. Sistem wewenang dan prosedur pencatatat**

1. Pejabat yang berwenang untuk menyetujui pertukaran pembayaran tunai adalah kepala keuangan dan pemodal dan pengawas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

2. Cara pencatatan pembayaran tunai di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Pengeluaran uang dimulai dengan SOP (cara kerja standar), pembuatan aplikasi dan surat penggunaan dibuat kepada pengawas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Kemudian, pada saat itu, dapatkan pengesahan atas aset yang diberikan melalui voucher angsuran yang diperlukan melalui cek bank.

FLOWCHART SISTEM PENGELUARAN KAS  
PAM TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO



Gambar 4.1 Flowchart Pengeluaran Kas

Keterangan:

Dalam pengeluaran kas, mulai dari ruas, bagian menyiapkan nota atau sebagai pengesahan untuk diserahkan kepada Direktur PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo, untuk disahkan, telah memenuhi kebutuhan dan mendapat pengesahan, lembaran nota tersebut diserahkan kepada kantor kas untuk membuat voucher. Voucher selanjutnya akan dicatat di buku uang keluar, setelah itu lembar voucher dikembalikan ke unit divisi untuk dibagikan ke bank, kemudian pada saat itu, sekitar kemudian uang pembayaran akan masuk ke dalam item. berubah menjadi Pangkalan Informasi PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

## Tarif Air minum Perusahaan Umum Air Minum Daerah Tirta Mangkaluku Kota Palopo

GOLONGAN PELANGGAN		BLOK PEMASANGAN DAN BESARNYA TARIF Rp/m <sup>3</sup>			
		1-10 m <sup>3</sup> Rp / m <sup>3</sup>	11-20 m <sup>3</sup> Rp / m <sup>3</sup>	21-30 m <sup>3</sup> Rp / m <sup>3</sup>	>31 m <sup>3</sup> Rp / m <sup>3</sup>
<b>A. SOSIAL (S)</b>		1 - 60 m <sup>3</sup>		> 60 m <sup>3</sup>	
1. SOSIAL UMUM (SU)		Rp. 1.250		Rp. 2.000	
2. SOSIAL KHUSUS (SK)		Rp. 1,750	Rp. 2,875	Rp. 3,500	Rp. 4,375
<b>B. NON NIAGA (NN)</b>					
<b>a. RUMAH TANGGA A (RT)</b>					
1. RUMAH TANGGA 1 (R1)		Rp 2,875	Rp 3,500	Rp 4,375	Rp 5,000
2. RUMAH TANGGA 2 (R2)		Rp 3,500	Rp 4,375	Rp 5,000	Rp 6,250
3. RUMAH TANGGA 3 (R3)		Rp 4,375	Rp 5,000	Rp 6,250	Rp 7,300
4. RUMAH TANGGA 4 (R4)		Rp 5,000	Rp 6,250	Rp 7,300	Rp 7,750
5. RUMAH TANGGA 5 (R5)		Rp 6,250	Rp 7,300	Rp 7,750	Rp 8,000
<b>b. RUMAH TANGGA B (RT.B)</b>		Rp 4,250	Rp 5,000	Rp 5,600	Rp 6,700
<b>c. INSTANSI PEMERINTAH (IP)</b>		Rp 4,375	Rp 5,250	Rp 6,250	Rp 7,500
<b>C. NIAGA (N)</b>					
1. NIAGA KECIL (NK)		Rp 4,900	Rp 5,550	Rp 6,250	Rp 7,150
2. NIAGA SEDANG (NS)		Rp 5,550	Rp 6,250	Rp 7,150	Rp 8,500
3. NIAGA BESAR (NB)		Rp 7,950	Rp 8,550	Rp 10,350	Rp 12,200
<b>D. INDUSTRI (I)</b>					
1. INDUSTRI KECIL (IK)		Rp 6,375	Rp 7,125	Rp 8,000	Rp 9,200
2. INDUSTRI SEDANG (IS)		Rp 7,125	Rp 8,000	Rp 9,200	Rp 10,500
3. INDUSTRI BESAR (IB)		Rp 9,375	Rp 10,625	Rp 12,500	Rp 16,250
<b>BIAYA KEPELANGGANANAN</b>					
A. Biaya Pemeliharaan meter Air Minum :			B. Biaya beban tetap bulanan jika kurang dari pemakaian kebutuhan dasar, yaitu 1-10 m <sup>3</sup> (10 m <sup>3</sup> x tarif dasar golongan pelanggan)		
a. Diameter 1/2 Inchi Rp 15,000					
b. Diameter 3/4 Inchi Rp 17,000					
c. Diameter 1 Inchi Rp 37,000					
d. Diameter 2 Inchi Rp 45,000					

Gambar 5.1 Tarif Air Minum PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo

Biaya beban tetap bulanan jika kurang dari pemakaian

Kebutuhan dasar yaitu 1-10 m<sup>3</sup> (10 m<sup>3</sup> x tarif dasar golongan pelanggan)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.5 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo maka penulisan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo merupakan Perusahaan BUMD yang bergerak dibidang penyediaan air yang bersumber dari pembayaran rekening untuk membantu dalam bagian dari kas umum di PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang bertugas dalam penerimaan pembayaran air pelanggan. Untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran air dalam sistem penjualan rekening air dan no air, dalam hal pembayaran air dapat dilakukan melalui loket-loket yang berkerjasama dengan pihak PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Sistem Pengeluaran Kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo Pengeluaran kas pada PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo berasal dari pembayaran gaji, perawatan fasilitas dan perbaikan lain. Dalam sistem transfer yang masuk ke kas bank Bri, full transfer yang di bayar masyarakat dalam pembayaran air di transfer ke rekening Bri PAM Tirta Mangkaluku Bukti Setoran Bank merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti bahwa uang atau kas telah disetor ke bank dan telah masuk ke rekening PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran Flowchart dalam hal pembayaran tagihan air dari masyarakat merupakan pendapatan terbesar dari PAM Tirta



Mangkaluku, sehingga pembayarannya dilakukan setiap bulan mulai tanggal satu (1) sampai tanggal tiga puluh (30) dalam setiap bulan yang bersangkutan melewati pembayaran air dapat dikenakan sanksi atau denda yang ditentukan pihak PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Dalam biaya dinggarkan hanya berupa pertimbangan yang telah tercapai yang kita evaluasi ketahun berikutnya, dana yang dikeluarkan PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo melalui voucher pembayaran.

## **5.6 Saran**

Dalam Sistem Infomasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Kas PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Penetapan dalam penerimaan dan pengeluaran kas sudah melakukan pembedaan antara bendahara pemasukan dan bendahara pengeluaran. Hal ini memiliki bentuk proses pencatatan yang dilakukan oleh beberapa bagian sebagai tempat akuntansi untuk melakukan pencatatan kedepannya, untuk masyarakat agar dapat membayar rekening air tepat waktu dan mempermudah masyarakat melalui aplikasi yang sudah kerjasama oleh PAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo sehingga dapat lebih mudah dalam proses pembayaran rekening air.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. (2015). Definisi Sistem Informasi. *Romney Dan Steinbart, tahun 2016*, 7–25.
- Agustina, D. V., & La, N. I. M. (2007). ANALISA KINERJA SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH PDAM KECAMATAN BANYUMANIK DI PERUMNAS BANYUMANIK ( *Studi Kasus Perumnas Banyumanik Kel . Sronдол Wetan* ).
- Ardani, F. P. (n.d.). *PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN PADA RSUP Dr . KARIADI SEMARANG PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN*.
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Malang, U. M. (2019). *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lazismu kota malang*.
- Bagus, I., Mawang, G., Buana, M., Gusti, N., & Wirawati, P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi , Kualitas Informasi , dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ).
- Djoharam, F. (n.d.). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT HASJRAT ABADI ( OUTLET TUMINTING ) ANALYSIS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR CASH RECEIPTS AND Jurnal EMBA*. 9(2), 668–676.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). *KAS DALAM MENINGKATKAN SISTEM DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)*.
- Fibriyanti, Y. V., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2017). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN ( Studi Kasus pada PT . Populer Sarana Medika , Surabaya )*. II(1), 371–384.
- Kas, P., Pt, P., & Graindo, R. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. RIAU GRAINDO PEKANBARU*. Tugas akhir.

- Mukjizatiah, S., & Arisman, A. (n.d.). *PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA*. 1–13.
- Sumbawa, B. (2021). *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran terhadap pengendalian intern pada pdam batulanteh sumbawa*. 3(2), 53–62.
- Sumbawa, B. (2021). *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran terhadap pengendalian intern pada pdam batulanteh sumbawa*. 3(2), 53–62.
- Umkm, K., Kayu, K., & Rizky, U. D. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAPORAN KEUANGAN UMKM KERAJINAN KAYU UD.RIZKY
- Utami, A. P., Udjulawa, D., & Yunita, C. (n.d.). *KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT JNE*. x, 1–12.
- Wijaya, A. L. (2017). *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna efektivitas pengendalian intern pada pdam tirta dharma purabaya kabupaten madiun*. 278–288.
- Yang, A. F., & Kinerja, M. (n.d.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM ( PDAM ) DI KABUPATEN KLUNGKUNG*. 49–68.